

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu jalan atau cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala masalah (Subagyo, 2006: 2). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan mengingat beberapa hal yang menjadi ciri penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010 : 8-13) yang menyebutkan beberapa ciri yang ada dalam proses pelaksanaannya, antara lain: berakar pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, dan bersifat deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses dan manusia” (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Penelitian deskriptif menurut Sulistyo-Basuki ada bermacam-macam, diantaranya adalah penelitian studi kasus. Penelitian Studi kasus adalah bentuk penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal (Sulistyo-Basuki, 2006: 113).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama (Andi Prastowo, 2011: 204). Sedangkan Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber pertama (Andi Prastowo, 2011: 205). Artinya, data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari media elektronik, dan surat kabar, yang telah ada sebelumnya yang berkaitan informasi yang dibutuhkan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif, sebab penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti

tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiono: 2010: 14-15). Objek dalam penelitian ini adalah kemiskinan informasi di DPD Pertuni Jawa Tengah.

Menurut Bogdan dan Bilken dalam Meleong (20010: 132) subjek adalah orang yang bias memberikan informasi utama yang dibutuhkan untuk penelitian. Agar dalam waktu singkat memberi banyak informasi yang terkumpul sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk bicara, bertukar pikir, atau membandingkan kejadian yang ditentukan. Subjek dalam penelitian ini adalah Tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, dikarenakan penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, akan tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial dalam kasus yang dipelajari. Sampel didalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, akan tetapi sebagai narasumber, partisipan atau informan (Sugiono, 2010: 50).

Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 300). Informan pada penelitian ini berjumlah lima orang, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Informan adalah tunanetra dari anggota aktif DPD Pertuni Jawa Tengah dan telah menjadi pengurus pada organisasi tersebut.
2. Informan adalah orang yang aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh DPD Pertuni Jawa Tengah atau pernah mengikuti kegiatan, yang berkaitan dengan mengatasi kemiskinan informasi di DPD Pertuni Jawa Tengah.
3. Informan adalah orang yang aktif memenuhi kebutuhan informasi secara mandiri.
4. Informan adalah tunanetra yang secara mandiri dapat menggunakan media elektronik.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) metode pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Observasi

Nasution (Sugiyono, 2013: 310) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian dengan cara mengamati dan merekam peristiwa atau situasi (Sulistyo-Basuki, 2006: 148). Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian.

Jenis observasi biasanya dibagi berdasarkan pada keterlibatan peneliti terdiri dari *participant observation*, dan *non participant observation*. *participant observation* yaitu Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam

kehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan *non participant observation* adalah metode observasi dimana orang yang mengadakan observasi tidak ambil bagian dalam peri kehidupan orang yang diobservasi (Hasanah, 2006: 21). Penulis menggunakan metode observasi nonpartisipasi, penulis tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian, melainkan hanya mengamati perilaku yang ditunjukkan oleh informan. Selain itu, informan juga menyadari bahwa dirinya sedang diteliti. Observasi sangat membantu pada awal perencanaan penelitian dan sebagai metode pembantu yang bertujuan untuk mengamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Sangadji, 2010: 151-152). Wawancara dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana mengatasi kemiskinan informasi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi yang dilakukan oleh DPD Pertuni Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, jadi apabila jawaban yang didapat kurang memuaskan, tidak tepat ataupun tidak lengkap, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan lainnya. Informasi yang diperoleh melalui wawancara akan lebih dipercaya kebenarannya karena apabila salah tafsir masih dapat diperbaiki sewaktu wawancara dilakukan.

Penulis melakukan wawancara kepada informan yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi ketentuan sebagai informan. Disini jumlah informannya adalah lima orang. Wawancara berfungsi untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak bisa diamati, seperti kesadaran pentingnya informasi, dan sumber informasi

yang digunakan. Dengan menggunakan wawancara penulis mampu mengenali lebih dalam informasi yang tersampaikan pada saat observasi.

3. Studi Dokumentasi

Pengambilan rekaman saat wawancara cara dan observasi untuk melengkapi data yang sebelumnya sempat tercatat atau terlewatkan oleh penulis. Studi dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh kriteria informan yang terdaftar sebagai anggota DPD Pertuni Jawa Tengah. Selain itu, tujuan dari studi dokumentasi ini adalah untuk mencari data yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data dari dokumentasi di DPD Pertuni Jateng mengenai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kemiskinan informasi. Dokumen tersebut berupa foto juga dokumen kegiatan dan acara yang lakukan oleh DPD Pertuni Jawa Tengah. Studi dokumentasi diharapkan dapat memperoleh data untuk subjek dan objek penelitian yang dibutuhkan.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam Herdiansyah (2011). Dalam melakukan pengolahan data terdapat empat tahapan yang harus dilakukan, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini pengumpulan data untuk penelitian kualitatif bisa dilakukan disaat sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan pada saat akhir penelitian. Sebaiknya proses pengumpulan data ini sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*, dengan kata lain ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Maksudnya peneliti diharuskan telah melakukan analisis tema pada awal penelitian. Intinya proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang waktu penelitian dalam proses pengumpulan data tersebut dilakukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang dianalisis, dengan kata lain reduksi data adalah proses perubahan bentuk data dari hasil wawancara, Observasi, dan hasil dari studi pustaka diubah menjadi bentuk tulisan (*script*). Dalam penelitian ini, penulis melakukan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai kemiskinan informasi tunanetra, kemudian data yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan serta dipilih secara sederhana agar mempermudah penulis dalam mengolah data tersebut.

3. Display Data

Setelah semua data diubah kedalam bentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *Display data*, *Display data* adalah mengolah data setengah jadi

yang sudah seragam kedalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan yang sebelumnya dilakukan yaitu reduksi data.

4. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan / Verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam rangkaian analisis data penelitian kualitatif. Pada tahapan terakhir ini nantinya akan diambil kesimpulan yang mana kesimpulan ini menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap "*What*" dan "*How*" dari temuan penelitian tersebut. Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya kemudian melakukan pengecekan ulang dengan mencocokkan dengan data yang dimiliki penulis pada saat penelitian.